

PENYULUHAN PENGUATAN KREATIVITAS DAN INOVASI DALAM BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMP

Hanggono Arie Prabowo¹, Nana Suyana², Hermanto³, Hugo Aries Suprpto⁴,
Dellia Mila Vernia⁵, Husain Nurisman⁶, Lusiana Wulansari⁷

^{1,2,3,4,5,7}) Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta

⁶) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta

email: hanggono.arie@gmail.com

Abstrak

Pendidikan di sekolah menjadi tanggung jawab guru, dimana proses pendidikan di sekolah merupakan bekal pengetahuan dan keterampilan untuk diterapkan anak dalam kehidupan bermasyarakat. Guru dalam proses mendidik dan membimbing siswa juga dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Orang tua perlu mengambil peran untuk mendorong anak menemukan minat dan bakat yang dimiliki anak selain itu orang tua diharapkan ikut mengevaluasi dan mengapresiasi kerja keras anak agar mereka merasa diperhatikan dan disayangi oleh orang tua sepenuhnya. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan penguatan inovasi dan kreativitas siswa dalam berwirausaha. Metode kegiatan adalah penulisan dan praktek pembuatan produk makanan dan minuman. Siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ini adalah siswa SMP kelas 7 dan 8 sebanyak 50 siswa. Kegiatan dilakukan dengan pemetaan masalah mitra, perencanaan penyuluhan dan evaluasi. Pada evaluasi tes teori siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 68.5. Kegiatan praktek mendapat nilai baik. Siswa sudah dapat membuat produk makanan minuman tradisional, meski harus diperbaiki dari segi rasa dan penampilan.

Kata kunci: Kreatifitas, Inovasi, Wirausaha

Abstract

Education in schools is the responsibility of the teacher, where the process of education in schools is the provision of knowledge and skills for children to apply in social life. Teachers in the process of educating and guiding students can also motivate students to foster an interest in entrepreneurship. Parents need to take a role in encouraging children to discover their children's interests and talents. In addition, parents are expected to participate in evaluating and appreciating their children's hard work so that they feel fully cared for and loved by their parents. The purpose of this activity is to provide reinforcement of students' innovation and creativity in entrepreneurship. The method of activity is training and practice of making food and beverage products. Students participating in this activity were 50 students of grade 7 and 8 junior high schools. Activities carried out by mapping partner problems, counseling planning and evaluation. In the evaluation of the theory test students get an average score of 68.5. Practical activities get good grades. Students are already able to make traditional food and beverage products, although they have to improve in terms of taste and appearance

Keywords: Creativity, Innovation, Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Pentingnya kreativitas dan inovasi untuk berwirausaha adalah hal yang sangat penting dalam menjalankan sebuah usaha dan juga bisnis. Dengan adanya inovasi baru dapat menjadikan seorang wirausahawan dituntut untuk selalu berpikir menciptakan sebuah ide-ide yang baru dan yang belum pernah ada sebelumnya dan hal ini sangat berguna untuk mengembangkan usaha ataupun bisnisnya. Oleh karena itu seseorang yang memiliki usaha dan bisnis sangat penting untuk selalu mengembangkan ide-ide yang kreatif dan inovatif untuk memajukan usahanya agar dapat bermanfaat dalam menjalankannya (Prabowo, dkk, 2022). Modal memang merupakan faktor yang penting dalam merintis usaha dan bisnis, namun modal tidak hanya dengan materi tetapi juga dengan kita memiliki ide-ide yang kreatif dan inovatif saja bisa menjadikan sebuah modal awal dalam membangun sebuah usaha. Selain itu seorang wirausaha juga harus memiliki pemikiran yang kritis dan kreativitas dalam menciptakan sesuatu yang baru. Kemampuan dan bakat juga merupakan salah satu modal seseorang dalam merintis suatu usaha, karena dengan adanya bakat yang kita miliki menjadikan sebuah modal awal yang juga dapat bermanfaat untuk merintis sebuah usahanya. Jadi modal tidak hanya berupa

materi namun juga pemikiran yang kreatif dan inovatif serta kemampuan dan bakat juga merupakan suatu modal yang dibutuhkan dalam menjalankan sebuah usaha dan bisnis (Sandiar.dkk., 2023). Betapa pentingnya seseorang mampu untuk bisa berpikir kreatif dan inovatif dalam berwirausaha.

Kewirausahaan merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan Implementasi Pendidikan Kewirausahaan melalui melalui berfikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang Berdasarkan uraian tersebut, pendidikan dan kewirausahaan memiliki hubungan yang sangat penting. Selain menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keterampilan berfikir secara kreatif, pendidikan ini diharapkan dapat bertindak inovatif untuk bersaing dan membangun lapangan pekerjaan dalam dunia usaha. Kewirausahaan berperan untuk meningkatkan kepercayaan diri, kemandirian, dan kreativitas. Untuk mampu mengorganisasi kepercayaan diri, kemandirian, dan kreativitas diperlukan pendidikan kewirausahaan. Jiwa kewirausahaan dapat dibentuk dan dikembangkan melalui pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya berorientasi pada mencari kerja namun dapat menciptakan lapangan kerja sehingga mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan kualitas SDM.

Penanaman nilai kreativitas dan inovasi pada siswa SMP sangat penting. Anak sebaiknya dilatih untuk berinovasi dan berkreasi sesuai dengan kemampuan mereka. Kemampuan itu dapat ditingkatkan sesuai dengan umur dan keahlian siswa. Siswa SMP mempunyai aneka ragam bakat dan keinginan yang dapat diolah menjadi kemampuan berwirausaha.

Kreatifitas dan inovasi yang ada sekarang dirasa masih kurang. Para siswa belum dapat menggali kemampuannya secara maksimal. Kemampuan itu harus terus diasah dengan dibantu oleh para guru atau pelatih kewirausahaan/narasumber dalam bidangnya.

Tingginya angka pengangguran yang sulit teratasi dan jumlah angkatan kerja yang semakin bertambah menyebabkan semakin kompetitifnya mendapatkan pekerjaan. Keterampilan yang kurang menyebabkan banyaknya angka pengangguran produktif sehingga pemerintah harus segera mengatasi permasalahan tersebut. Fakta ini menunjukkan bahwa perlu adanya pendidikan kewirausahaan sejak dini pada jenjang pendidikan SMP. Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan, pada tahun 2017 telah terjadi kenaikan jumlah pengangguran di Indonesia sebesar 10.000 orang menjadi 7,04 juta orang pada dari Agustus 2016 sebesar 7,03 juta orang. (www.bps.go.id).

Salah satu SMP yang sudah menerapkan kewirausahaan adalah SMPN 13 Kota Bekasi. Hal ini menjadi alasan tim pengabdian kepada masyarakat untuk dapat memberikan penguatan dan penyuluhan tentang kreatifitas dan inovasi untuk para siswa SMP. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan penguatan inovasi dan kreativitas siswa dalam berwirausaha.

METODE

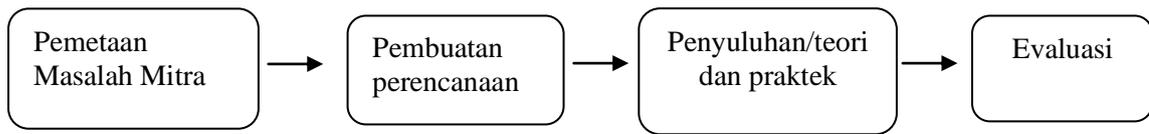
Kegiatan penyuluhan dilakukan secara daring dan tatap muka, agar memaksimalkan manajemen belajar daring (Dja'far,dkk., 2022). Kegiatan dilakukan pada bulan Maret hingga Mei 2023. Kegiatan diikuti oleh 50 siswa SMP Dreiwanti Kota Bekasi. Siswa kelas 8 sebanyak 20 siswa dan siswa kelas 7 sebanyak 30 siswa. Pemilihan peserta penyuluhan didasarkan kepada seleksi awal siswa yang mempunyai kemampuan dan minat berwirausaha. Ada beberapa siswa yang belum berminat, namun tim juga memberikan keas khusus kepada mereka. Materi yang diberikan merupakan materi yang sudah digunakan diberbagai tempat, khususnya untuk siswa SMP. Materi yang diberikan meliputi :

Tabel 1. Materi Penyuluhan Kewirausahaan

No	Materi	Durasi	Narasumber
1	Pengenalan Kewirausahaan	50 menit	Hanggono Arie Prabowo, MM
2	Inovasi dan kesempatan	60 menit	Dr. Hugo Aries Suprpto, M.Pd
3	Kreatifitas agar memiliki nilai tambah	90 menit	Dr. Hugo Aries Suprpto, M.Pd
4	Praktek Kewirausahaan	180 menit	Tim

Kegiatan ini, mempunyai parameter keberhasilan berdasarkan tes teori dan praktek serta kemampuan memberikan produk yang sudah diajarkan sebelum kelas praktek dimulai. Produk yang harus dibuat meliputi produk makanan dan minuman. Makanan yang dibuat makanan tradisional seperti

onde onde, getuk lindri , dan klepon. Sedangkan minuman yang dibuat adalah minuman wedang uwuh. Proses kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Proses Kegiatan

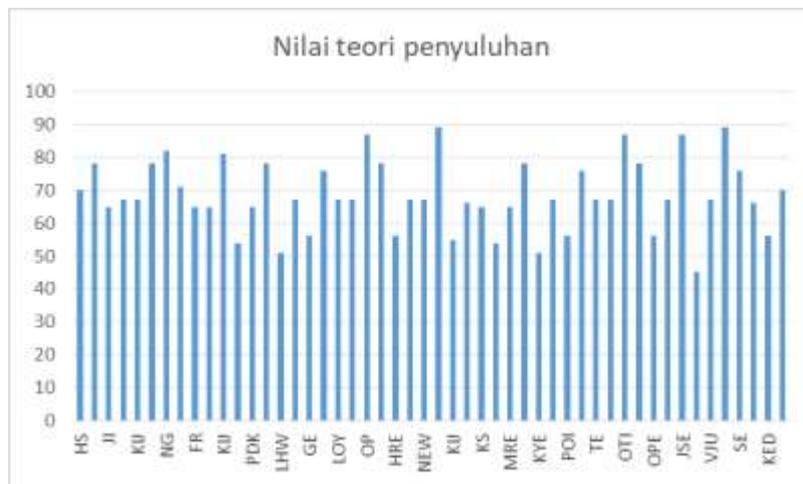
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan dilakukan dengan mengacu pada perencanaan yang sudah dijelaskan pada metodologi diatas. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan daring , sedangkan kegiatan pembuatan produk minuman dan makanan dilakukan secara tatap muka.



Gambar 2. Produk makanan dan Minuman tradisional

Hasil tes tulis siswa berkatogori baik. Rata rata siswa memahami pentingnya kewirausahaan bagi mereka nanti. Sebagian siswa mengutarakan keinginan mereka agar dapat menjadi pengusaha diberbagai bidang. Adapun hasil tes tulis sebagai berikut :



Gambar 3. Hasil Evaluasi

Nilai rata rata sebesar 68.5, nilai ini merupakan nilai yang didapat setelah siswa mengikuti penyuluhan. Dapun nila praktek siswa didasarkan atas produk yang sudah mereka buat. Penilaian hasil produk, merupakan hasil maksimal para siswa. Nilai praktek berkatogori baik.

Pendidikan kewirausahaan perlu dikembangkan sejak dini, hal ini cukup beralasan agar Indonesia dapat mencetak generasi penerus yang siap dengan tantangan tantangan ekonomi di masa mendatang. Pendidikan adalah perubahan yang diharapkan mampu menanamkan ciri-ciri, sifat dan watak serta jiwa kewirausahaan atau jiwa entrepreneurship bagi siswanya (Suprpto. 2023) Disamping itu, jiwa entrepreneur juga sangat diperlukan bagi seorang pendidik, karena melalui jiwa ini para pendidik akan

memiliki orientasi kerja yang lebih efisien, kreatif, inovatif, produktif dan mandiri. guru perlu menyiapkan anak usia sekolah dasar dengan berbagai strategi untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan kewirausahaan.

Anak-anak di sekolah dasar baik di kelas rendah maupun kelas tinggi mereka mempunyai rasa ingin tahu yang lebih tinggi serta aktif dalam melakukan kegiatan. Anak perlu ditanamkan tentang kewirausahaan dan setiap anak mempunyai karakteristik yang berbeda-beda (Sunarmintyastuti.dkk, 2022) Perbedaan karakteristik itulah yang menjadi tantangan bagi seorang pendidik untuk menanamkan pendidikan kewirausahaan pada diri siswa.

SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan dapat dilaksanakan kepada para siswa SMP dengan perencanaan yang matang, agar hasilnya optimal. Pada evaluasi tes teori siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 68.5. Kegiatan praktek mendapat nilai baik. Siswa sudah dapat membuat produk makanan minuman tradisional, meski harus diperbaiki dari segi rasa dan penampilan. Pada tahap ini penyuluhan belum memberikan cara pemasaran. Minat siswa sangat menentukan dalam keberhasilan berwirausaha nanti. Dalam hal ini, jika anak tertarik untuk berwirausaha maka anak dapat dikatakan pula bahwa anak tersebut memiliki minat untuk berwirausaha. Ketertarikan ini muncul dapat dikarenakan banyak hal misal karena hobi dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki anak.

SARAN

Kegiatan ini disarankan dapat dilanjutkan dengan pola dan cara yang lebih menarik, seperti penyuluhan yang diadakan di alam terbuka. Penyuluhan lanjutan dapat berfokus kepada cara pemasaran produk yang telah dibuat siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim berterima kasih kepada pihak sekolah dan guru yang dapat memfasilitasi kegiatan penyuluhan. Tim juga berterima kasih kepada para orang tua yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dja'far, H. I., Hadi, I., Saputri, N. L., Alifah, S., Restoeningrum, R., Wulansari, L., & Yanti, S (2022). Penyuluhan Efektivitas Belajar Daring Untuk Orang Tua Murid SMPN TERBUKA 23 Kota Bekasi. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(5), 474-480.
- Hermanto, H., Suprpto, H. A., Manurung, L., & Prasetya, Y. E. A. (2022). PKM Pemanfaatan kewirausahaan Melalui Daring Sebagai Produk Bernilai Ekonomis Pada Siswa SMP Driewanti Bekasi. *Journal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 1(6), 490-49
- Prabowo, H. A., Nurisman, H., Rizkiyah, N., Suyana, N., & Widiyanto, S. (2022). Penguatan Literasi Keuangan Dan Pelatihan Wirausaha Untuk Pengurus Karang Taruna. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 802-806.
- Purba, I. S., Fiyanto, A., Suprpto, H. A., & Vernia, D. M. (2022). Penguatan Literasi Keuangan Untuk Siswa Smp Nurul Hikmah Bekasi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1245-1248
- Sriyono, H., Rizkiyah, N., & Widiyanto, S. (2022). What Education Should Be Provided To Early Childhood In The Millennial Era. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5018-5028.
- Sunarmintyastuti, L., Prabowo, H. A., Hermanto, H., Sandiar, L., Suprpto, H. A., Rizkiyah, N. & Abdillah, A. (2021). Penyuluhan Pembelajaran Kewirausahaan Untuk Siswa Smp.
- Sandiar, L., Manurung, L., Ati, A. P., Rizkiyah, N., & Widiyanto, S. (2023). Penyuluhan Mengolah Sampah Bekas Menjadi Barang Ekonomis Pada Siswa Smp Yaspah Rajek Tangerang. *Indonesian Journal Of Community Service*, 3(1), 18-23.
- Sunarmintyastuti, L., Suprpto, H. A., Sandiar, L., Leksono, A. W., & Widiyanto, S. (2020). Penyuluhan Kewirausahaan Dan Pemberdayaan Siswa Yatim Piatu Di Ciputat Tangerang Selatan Banten. *ABIDUMASY Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 24-29.
- Sunarmintyastuti, L., Prabowo, H. A., Narsih, D., Suprpto, H. A., & Vernia, D. M. (2021). Peran Pelatihan Kewirausahaan Dan Minat Siswa Yayasan Tahfidzul Ar-Rahmani Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), 90-95.

- Suprpto, H. A. (2023). Business Plan Proposal Preparation Training For Tsanawiyah Madrasah Students. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(3), 207-216.
- Suprpto, H. A. (2022). Perencanaan Pemasaran Untuk Usaha.